

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Provinsi DKI Jakarta, Jalan D.I Panjaitan Nomor 10, Jatinegara, RT 09, RW 01, Cipinang Cempedak, Jakarta Timur, 13340. Tempat ini dipilih karena DKI Jakarta menjadi wilayah yang potensial untuk mengoptimalkan penghimpunan wakaf uang jika dilihat dari pendapatan masyarakatnya. Selain itu, Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta menjadi salah satu lembaga yang ikut mensosialisasikan Gerakan Wakaf Uang, namun pegawainya belum melakukan pembayaran wakaf uang. Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta juga sudah melakukan pemotongan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) tiap bulan dari gaji pegawai. Sehingga, besar kemungkinan mereka akan memiliki niat atau intensi untuk melakukan pembayaran wakaf uang.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ialah dari bulan Juni hingga Juli 2018. Waktu ini menjadi waktu efektif bagi peneliti karena pemilihan waktu ini telah disesuaikan dengan jadwal libur dan hari efektif kembali lembaga pemerintahan pasca Hari Raya Idul Fitri.

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan Teknik yang Digunakan dalam Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sikap, norma subjektif dan kepercayaan terhadap intensi membayar wakaf uang.

Menurut Sugiyono, metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. (Sugiyono, 2014, p. 6). Sedangkan pendekatan korelasional atau hubungan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar-variabel. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, p. 13)

2. Variable Penelitian

Penelitian ini akan menguji dua variabel, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*. Variabel *independen* terdiri dari sikap (X1), norma subjektif (X2) dan kepercayaan (X3). Sedangkan variabel *dependen* adalah intensi dalam membayar wakaf uang (Y).

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

yang tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014, p. 80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah, tetapi juga seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek/obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Tingkat Provinsi. Sedangkan populasi terjangkaunya ialah seluruh pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta yang beragama Islam, dengan jumlah pegawai sebanyak 222 orang. Sehingga, jumlah populasi terjangkaunya adalah 222.

2. Sampel

Sugiyono mengatakan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Perhitungan menggunakan *Isaac dan Michael*, dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumusnya ialah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

P = Q = Proporsi dalam populasi 0,5

- d = Ketelitian (error) 0,05
 λ_2 = Harga tabel Chi Kuadrat untuk α tertentu

Maka, perhitungannya sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 222 \times 0,50 (1 - 0,50)}{0,05^2(222 - 1) + 3,841 \times 0,50 (1 - 0,50)} = 135,54 = 136$$

Menggunakan perhitungan di atas, dengan populasi terjangkau berjumlah 222 orang, maka sampelnya berjumlah 136. Pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Di mana semua individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlah pegawai dalam tiap satuan kerja tidak sama. Sehingga, untuk memperoleh sampel yang representatif dari tiap satuan kerja akan ditentukan secara seimbang, kemudian disesuaikan dengan jumlah pegawai dalam tiap satuan kerja. Berikut jumlah sampel dari tiap satuan kerja :

Tabel III.1

Distribusi Jumlah Sampel

Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta

No	Satuan Kerja	Populasi	Sampel
1	Bagian Tata Usaha	98	60
2	Bidang Pendidikan Madrasah	28	17
3	Bidang Pend. Agama dan Keagamaan Islam	27	17
4	Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah	22	13
5	Bidang Urusan Agama Islam & Pembinaan Syariah	23	14
6	Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf	24	15
	Jumlah	222	136

Sumber : Data diolah Penulis (2018)

Keterangan :

- | | |
|---|--------------------------------------|
| 1) Bagian Tata Usaha | : $(98/222) \times 136 = 60,04 = 60$ |
| 2) Bidang Pendidikan Madrasah | : $(28/222) \times 136 = 17,15 = 17$ |
| 3) Bidang Pendidikan
Agama & Keagamaan Islam | : $(27/222) \times 136 = 16,54 = 17$ |
| 4) Bidang Penyelenggaraan
Haji & Umrah | : $(22/222) \times 136 = 13,48 = 13$ |
| 5) Bidang Urusan
A.Islam & Pemb.Syariah | : $(23/222) \times 136 = 14,09 = 14$ |
| 6) Bidang Penerangan
A.Islam, Zakat & Wakaf | : $(24/222) \times 136 = 14,70 = 15$ |

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yang terdiri dari sikap (X1), norma subjektif (X2), kepercayaan (X3) dan intensi membayar wakaf uang (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2014, p. 8).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer dari responden melalui kuesioner akan digunakan untuk meneliti variabel intensi membayar wakaf uang (variabel Y), sikap (variabel X1), norma subjektif (variabel X2) dan kepercayaan (variabel X3). Instrumen penelitian untuk mengukur keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Intensi dalam Membayar Wakaf Uang

a) Definisi Konseptual

Intensi adalah niat atau keinginan seseorang yang secara kuat mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Jadi, intensi dalam membayar wakaf uang adalah niat atau keinginan seseorang yang secara kuat mendorong seseorang untuk menyerahkan hartanya ke lembaga wakaf yang dituju di waktu tertentu.

b) Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Intensi dalam membayar wakaf uang yang didefinisikan sebagai niat atau keinginan seseorang yang secara kuat mendorong seseorang untuk menyerahkan hartanya ke lembaga wakaf yang dituju di waktu tertentu diukur dengan indikator sasaran yang ingin dicapai, situasi yang mendorong tindakan dan jangka waktu yang ditargetkan.

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen intensi yang disajikan oleh peneliti meliputi tiga indikator. Dari ketiga indikator tersebut kemudian dijabarkan dalam butir pernyataan.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Intensi dalam Membayar Wakaf Uang

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Sasaran yang Ingin Dicapai(<i>Target</i>)	1, 6, 9, 14, 17, 18	12	1, 12	6, 9, 14, 17, 18	-
2	Situasi yang Mendorong Perilaku(<i>Context</i>)	3, 7, 10, 15	8, 11, 20	20	3, 7, 10, 15	8, 11
3	Jangka Waktu(<i>Time</i>)	2, 4, 5, 13, 16,	19	2, 19	4, 5, 13, 16,	-
Jumlah		15	5	5	13	2
		20 Item			15 Item	

Sumber : Data diolah Penulis (2018)

d) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar. Validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat variabel penelitian. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, p. 76). Jadi, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel intensi (Y), diketahui jumlah responden saat uji coba sebanyak 30 pegawai dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Sebanyak 5 item dari 20 item drop, dikarenakan nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} , dengan r_{hitung} terendah ialah 0,168. Ada pun r_{hitung} tertinggi ialah 0,751. Item yang drop tidak akan diujikan kembali pada saat uji final. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 15 item atau sebesar 75%.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Menurut Sekaran, reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan arena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam *item* dalam instrumen. (Suryani & Hendryadi, 2016, p. 134). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan yang valid

ΣSt^2 : Jumlah varians butir

St^2 : Varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa reliabilitas variabel intensi (Y) menunjukkan hasil sebesar 0,82 yakni berada pada interval koefisiensi 0,800 – 1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensi memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Sikap

a) Definisi Konseptual

Sikap adalah kecenderungan, perasaan, pola pikir atau pandangan seseorang dalam bertindak berkaitan dengan sifat positif atau negatif tentang objek tertentu dari hasil pengetahuan yang didapatkannya. Maka, sikap *wakif* dianggap sebagai kecenderungan, perasaan, pola pikir atau pandangan wakif dalam bertindak berkaitan dengan sifat positif atau negatif tentang wakaf uang.

b) Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Sikap *wakif* yang dianggap sebagai kecenderungan, perasaan, pola pikir atau pandangan wakif dalam bertindak berkaitan dengan sifat positif atau negatif tentang wakaf uang diukur melalui indikator komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif. Kemudian dijabarkan dalam sub indikator. Sub indikator komponen kognitif terdiri dari : Pengetahuan, persepsi dan

keyakinan terhadap obyek. Sub indikator komponen afektif terdiri dari: perasaan dan emosional. Indikator konatif mengarah pada reaksi.

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen sikap yang disajikan oleh peneliti meliputi 3 indikator dan 6 sub indikator. Dari keenam sub indikator tersebut kemudian dijabarkan dalam butir pernyataan.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Sikap

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kognitif	Pengetahun	1, 5, 7, 13	-	-	1, 5, 7, 13	-
		Persepsi	17, 22, 24	23	23	17, 22, 24	-
		Keyakinan terhadap Obyek	6, 10, 25	14	14	6, 10, 25	-
2	Afektif	Perasaan	3, 8	9, 16	9, 16	3, 8	-
		Emosional	4, 15, 20	-	-	4, 15, 20	-
3	Konatif (Reaksi)	Reaksi	2, 11, 12, 19, 21	18,	18, 21	2, 11, 12, 19	-
Jumlah			20	5	6	19	0
			25 Item			19 Item	

Sumber : Data diolah Penulis (2018)

d) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar. Validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat variabel penelitian. (Juliandi, Irfan, &

Manurung, 2014, p. 76). Jadi, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Berikut Rumusnya :

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel sikap (X1), diketahui jumlah responden saat uji coba sebanyak 30 pegawai dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Sebanyak 6 item dari 25 item drop, dikarenakan nilai r_{hitung} lebih kecil daripada nilai r_{tabel} , dengan r_{hitung} terendah ialah 0,038. Ada pun r_{hitung} tertinggi ialah 0,742. Item yang drop tidak akan diujikan kembali pada saat uji final. Sehingga, item yang digunakan dalam penelitian final yakni sebanyak 19 item atau sebesar 76%.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Menurut Sekaran, reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan arena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam

item dalam instrumen. (Suryani & Hendryadi, 2016, p. 134). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum St^2$: Jumlah varians butir

St^2 : Varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa reliabilitas variabel sikap (X1) menunjukkan hasil sebesar 0,87 yakni berada pada interval koefisiensi 0,800 – 1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Norma Subjektif

a) Definisi Konseptual

Norma subjektif adalah tekanan sosial atau keyakinan seseorang dengan melihat pendapat dari orang terdekat mengenai harus atau tidak untuk melakukan sesuatu hal tertentu.

b) Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*. Norma subjektif sebagai tekanan sosial atau keyakinan seseorang dengan melihat pendapat dari orang terdekat mengenai harus atau tidak untuk melakukan sesuatu hal tertentu,

diukur melalui indikator keyakinan normatif dan motivasi untuk patuh. Indikator keyakinan normatif terdiri dari sub indikator :rekomendasi orang tua &keluarga, rekomendasi pasangan, rekomendasi teman dekat, rekomendasi rekan kerja dan rekomendasi tokoh atau ahli.

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen norma subjektif yang disajikan oleh peneliti meliputi 2 indikator dan 6 sub indikator. Dari keenam sub indikator tersebut kemudian dijabarkan dalam butir pernyataan.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Norma Subjektif

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Keyakinan Normatif	Rekomendasi Orang Tua dan Keluarga	4, 5, 21	22	22	4, 5, 21	-
		Rekomendasi Pasangan	2, 3, 18	19	-	2, 3, 18	19
		Rekomendasi Teman Dekat	12, 13, 23	24	12	13, 23	24
		Rekomendasi Rekan Kerja	8, 9, 25	26	26	8, 9 25	-
		Rekomendasi Tokoh atau Ahli	10, 11, 15,	16	11	10, 15	16
2	Motivasi untuk Patuh	Motivasi untuk Patuh	1, 6, 7, 14, 17, 20, 27	-	6, 7, 14	1, 17, 20, 27	-
Jumlah			22	5	7	19	0
			27 Item			20 Item	

Sumber : Data diolah Penulis (2018)

d) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar. Validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat variabel penelitian. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, p. 76). Jadi, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ butir pernyataan dianggap tidak valid (drop)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel norma subjektif (X2), diketahui jumlah responden saat uji coba sebanyak 30 pegawai dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Sebanyak 7 item dari 27 item drop, dikarenakan nilai r_{hitung} lebih kecil daripada nilai r_{tabel} , dengan r_{hitung} terendah ialah -0,052. Ada pun r_{hitung} tertinggi ialah 0,729. Item yang drop tidak akan diujikan kembali pada saat uji final. Sehingga item yang digunakan dalam penelitian final yakni sebanyak 20 item atau sebesar 74%.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Menurut Sekaran, reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam *item* dalam instrumen. (Suryani & Hendryadi, 2016, p. 134). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum St^2$: Jumlah varians butir

St^2 : Varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh reliabilitas norma subjektif (X2) menunjukkan hasil sebesar 0,83 yakni berada pada interval koefisiensi 0,800 – 1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

4. Kepercayaan

a) Definisi Konseptual

Kepercayaan adalah keyakinan atau persepsi seseorang bahwa pihak tertentu (orang atau lembaga) akan bertindak baik demi terpenuhinya tujuan atau harapan. Jadi, kepercayaan wakif adalah keyakinan atau persepsi bahwa lembaga wakaf akan bertindak baik dalam mengelola harta wakaf sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan sehingga terpenuhinya tujuan atau harapan dari pemberian harta wakaf tersebut.

b) Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Kepercayaan wakif yang didefinisikan sebagai keyakinan atau persepsi bahwa lembaga wakaf akan bertindak baik dalam mengelola harta wakaf sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan sehingga terpenuhinya tujuan atau harapan dari pemberian harta wakaf tersebut, diukur dengan indikator kejujuran lembaga, kemampuan menepati janji, perhatian dari lembaga/pengelola, kemampuan lembaga/pengelola dan konsistensi sikap lembaga/pengelola.

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kepercayaan yang disajikan oleh peneliti meliputi 5 indikator. Dari kelima indikator tersebut kemudian

dijabarkan dalam butir pernyataan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen variabel kepercayaan.

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kejujuran lembaga/pengelola	1, 21, 22, 23, 26, 30	26, 30	26, 30	1, 21, 22, 23,	-
2	Kemampuan menepati janji	2, 4, 17,	18, 20, 25	20, 25	2, 4, 17	18
3	Perhatian dari lembaga/pengelola	3, 10, 11, 12, 19, 24	-	10	3, 11, 12, 19, 24	-
4	Kemampuan atau Kompetensi lembaga/pengelola	5, 6, 14, 27, 28	13	13	5, 6, 14, 27, 28	-
5	Konsistensi sikap lembaga/pengelola	7, 8, 9, 15	16, 29	7, 16	8, 9, 15	29
Jumlah		22	8	8	20	2
		30 Item			22 Item	

Sumber : Data diolah Penulis (2018)

d) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar. Validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat variabel penelitian. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, p. 76). Jadi, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kepercayaan (X3), diketahui jumlah responden saat uji coba sebanyak 30 pegawai dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Sebanyak 8 item dari 30 item drop, karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , dengan r_{hitung} terendah ialah -0,183. Ada pun r_{hitung} tertinggi ialah 0,749. Item yang drop tidak akan diujikan kembali pada saat uji final. Sehingga item yang digunakan dalam penelitian final yakni sebanyak 22 item atau sebesar 73%.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Menurut Sekaran, reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan arena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam *item* dalam instrumen. (Suryani & Hendryadi, 2016, p. 134). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum St^2$: Jumlah varians butir

St^2 : Varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa reliabilitas variabel kepercayaan (X3) menunjukkan hasil sebesar 0,87 yakni berada pada interval koefisiensi 0,800 – 1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

5. Penilaian Instrumen

Pengukuran data untuk variabel sikap (X1), norma subjektif (X2), kepercayaan (X3) dan variabel intensi (Y) dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. (Sugiyono, 2014, p. 93). Bentuk skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel III.6
Bentuk Skala Likert

No	Pernyataan	Pemberian Skor
1	Sangat Setuju/ selalu/ sangat positif	5
2	Setuju/ sering/ positif	4
3	Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
4	Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negative	2
5	Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini.

Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)*.

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal adalah data yang memiliki kurva normal. (Sufren & Natanel, 2014, p. 65). Pengujian normalitas dalam

penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut rumusnya :(Sudjana, 2005, p. 466)

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

L_o = Harga terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o ditolak, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Selain itu, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, juga dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen secara linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.(Santoso, 2010, p. 52).

Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*Linierity*) kurang dari 0,05 (Priyatno, 2010, p. 73)

Dasar pengambilan keputusan dapat melihat output pada ANOVA Tabel, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

2. Analisis Persamaan Regresi

a) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. (Priyatno, 2010, p. 61). Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

\bar{Y} = Intensi dalam Berwakaf Uang

X1 = Sikap

X2 = Norma Subjektif

X3 = Kepercayaan

α = Nilai harga \bar{Y} bila X = 0

b_1 = Koefisien regresi Sikap (X1)

b_2 = Koefisien regresi Norma Subjektif (X2)

b_3 = Koefisien regresi Kepercayaan (X3)

b) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-4}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Banyak sampel atau data

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat dinyatakan korelasi yang ditemukan signifikan.

3. Analisis Koefisien Korelasi

a) Uji Koefisien Korelasi *Product Moment* (Sederhana)

Uji korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif. Sedangkan, kuatnya hubungan

dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Korelasi *product moment* digunakan untuk mencari masing-masing hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan rumus.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat koefisien korelasi antar variabel

X = Jumlah skor dalam sebaran X

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

XY= Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

n = Banyaknya data

b) Uji Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel di mana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap. Hal ini dimaksudkan agar hubungan kedua variabel tidak dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, dan nilai mendekati 0 berarti hubungan antara kedua variabel semakin lemah. Berikut rumusnya :

$$R_{y.x_2x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \sqrt{1 - r_{yx_1}^2}}$$

Keterangan:

X_1 = Variabel pertama

Y = Variabel kedua

X_2X_3 = Variabel kontrol

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan besarnya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk presentase, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (Sugiyono, 2015, p. 231) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien korelasi

